

TESIS

STUDI PENGARUH KUALITAS FISIK RUANG

TERHADAP PEMBENTUKAN SUASANA RELIGIUS

DI GEREJA KRISTEN NAZARENE FILADELFIA

BABARSARI



YUSAK SETIABUDI HENDRYATNO

No. Mhs. 09.016/PS/MTA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2013



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : Yusak Setiabudi Hendryatno
Nomor Mahasiswa : 09.016/PS/MTA
Konsentrasi : Building Science
Judul Tesis : Studi Pengaruh Kualitas Fisik Ruang terhadap
Pembentukan Suasana Religius di Gereja Kristen
Nazarene Filadelfia Babarsari

Nama Pembimbing:

Dr. Amos Setiadi, ST, MT

tanggal

29/7-2013
.....

tanda tangan

.....



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : Yusak Setiabudi Hendryatno
Nomor Mahasiswa : 09.016/PS/MTA
Konsentrasi : Building Science
Judul Tesis : Studi Pengaruh Kualitas Fisik Ruang terhadap
Pembentukan Suasana Religius di Gereja Kristen
Nazarene Filadelfia Babarsari

Nama Penguji:

tanggal

tanda tangan

Dr. Amos Setiadi, ST, MT
(Ketua)

29/7-2013

Ir. Y.D. Krismiyanto MT.
(Sekretaris)

29/7-2013

Ir. A. Atmaji, MT
(Anggota)

29.07.13

Ketua Program Studi

Dr. Amos Setiadi, ST, MT

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Yusak Setiabudi Hendryatno, menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

“Studi Pengaruh Kualitas Fisik Ruang Terhadap Pembentukan Suasana Religius Di Gereja Kristen Nazarene Filadelfia Babarsari”

ini adalah murni karya ilmiah yang Saya susun sendiri dan karya ilmiah ini menjadi sepenuhnya milik saya. Adapun informasi lain yang Saya kutip dalam karya ilmiah ini telah diberi tanda kutipan. Isi tulisan dalam tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Apabila ada pihak lain yang merasa ada kesamaan judul ataupun hasil temuan dalam tesis ini, maka saya selaku penulis siap untuk memberikan keterangan dan menanggung resiko.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



Yusak Setiabudi Hendryatno

INTISARI

Gereja merupakan bangunan religius yang mewadahi kegiatan yang sacral antara umat dan Tuhan-nya. Pada gereja Kristen Protestan umumnya tidak ada langgam baku untuk desain gereja, ornament penghias interior pun terkesan minim. Penelitian ini mengkaji elemen-elemen dalam bangunan Gereja yang dapat menimbulkan suasana religius bagi penggunanya.

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data awal melalui kuesioner yang diedarkan secara acak kepada responden yang merupakan jemaat gereja. Dari hasil pengolahan data di kuesioner maka akan terlihat elemen-elemen arsitektural apa saja yang dominan. Elemen-elemen ini dikaji lebih dalam melalui studi literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elemen ruangan yang paling dominan adalah area panggung sebagai pusat ibadah. Pada saat beribadah responden cenderung terfokus pada area panggung ini sehingga elemen-elemen ruangan yang lain cenderung tidak mereka perhatikan. Hal ini sejalan dengan desain ruangan gereja yang lebih member perhatian ke area panggung sehingga terlihat kontras dengan sudut bangunan yang lain.

Kata kunci: bangunan religius, gereja

ABSTRACT

The church is a Christians' religious building. In the protestant church building, commonly there's no golden rule to design, there's no specific ornament in the interior. This research discussed about the architectural elements which can make the users of the building feels the religious atmosphere.

The research begin with collecting datas by questionnaires which randomly distributed to 100 respondents who are church members. From the data processing of the questionnaire, we know the architectural elements that are dominant. These elements were compared through the study of literature.

The results of this study showed that the most dominant element of the room is the cross symbol and stage area as a center of worship. By the time of worship respondents tended to focus on the stage area so that the elements of the other rooms they tend not to notice. This is in line with the design of the room larger church members attention to the stage area, so it looks contrast to the other side of the building.

Keywords: religious bulding, church

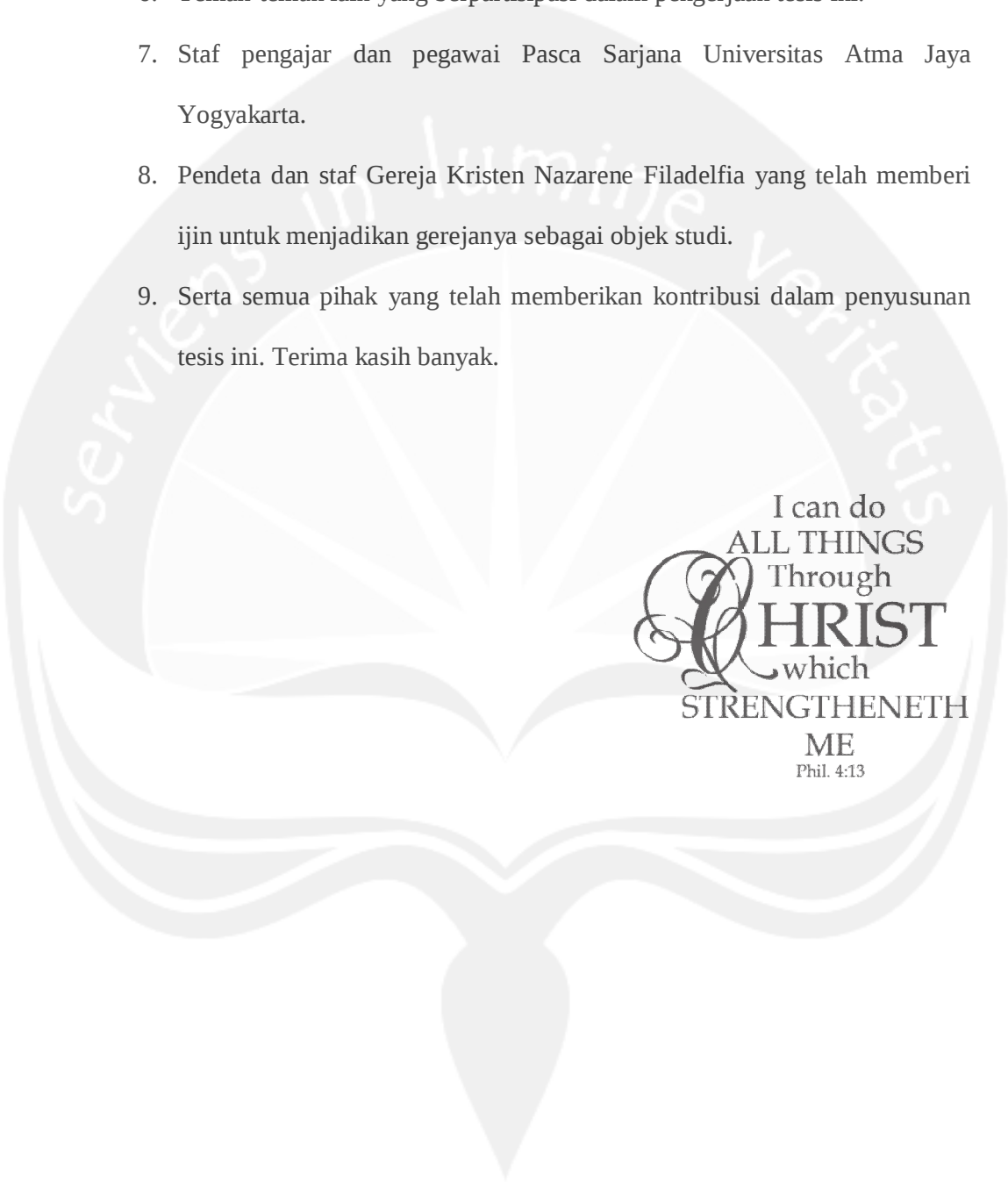
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Yang Maha Kuasa yang telah memberikan pertolongan dan hikmat yang luar biasa sehingga tesis yang berjudul “Studi Pengaruh Kualitas Fisik Ruang Terhadap Pembentukan Suasana Religius Di Gereja Kristen Nazarene Filadelfia Babarsari” dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini juga dapat terselesaikan dengan bantuan dari banyak pihak yang dengan sabar membantu dengan kritik, saran serta informasi yang membangun. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Amos Setiadi, ST, MT., selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur sekaligus dosen pembimbing yang tidak pernah lupa memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tesis ini. Makasih banyak.
2. Ir. Y.D. Krismiyanto MT. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Ir. A. Atmaji, MT. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Papa dan Mama. Orang tua yang selalu ada untuk memberikan bimbingan dan dorongan yang luar biasa dalam segala hal. Buat Oning, Tika dan Dede yang juga sangat banyak memberikan semangat dalam pengerjaan tesis ini. Thanks.

5. Teman-teman satu angkatan yang telah belajar bersama di kampus.
6. Teman-teman lain yang berpartisipasi dalam pengerjaan tesis ini.
7. Staf pengajar dan pegawai Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
8. Pendeta dan staf Gereja Kristen Nazarene Filadelfia yang telah memberi izin untuk menjadikan gerejanya sebagai objek studi.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini. Terima kasih banyak.



I can do
ALL THINGS
Through
CHRIST
which
STRENGTHENETH
ME
Phil. 4:13

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar.....	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar gambar.....	xi
Daftar grafik	xi
Daftar lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang	1
1.1.1 Tinjauan Objek Studi Gereja Kristen Nazarene Filadelfia Babarsari	5
1.1.2 Tinjauan khusus persepsi terhadap suasana religius	10
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	10
1.3. Rumusan Permasalahan.....	10
1.4. Tujuan Dan Sasaran	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.6. Lingkup Penelitian	11
1.7. Metodologi Penelitian	12
1.8. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II TINJAUAN TEORI

II.1. Persepsi Manusia.....	14
II.2. Bangunan Gereja Dan Kesan Religius	20
II.3. Teori Arsitektur	21

II.3.1. Responsives Environment	21
II.3.2. Akustika	23
II.3.3. Pencahayaan	24
II.3.4. Warna	27
II.3.5. Simbol	28

BAB III TINJAUAN KHUSUS GKNF BABARSARI

III.1. Sejarah Gereja Kristen Nazarene	30
III.2. Detail Bangunan GKNF Babarsari.....	35

BAB IV ANALISIS

IV.1. Kuesioner.....	42
IV.2. Analisis Kuesioner	44
IV.3. Elemen arsitektural yang dominan.....	45
IV.3. 1. Salib	45
IV.3. 2. Mimbar / Altar (sebagai panggung).....	47
IV.3.3. Warna.....	50
IV.4. Pendukung Elemen arsitektural yang dominan	51
IV.4.1. Pencahayaan.....	51
IV.4.2. Akustika	54
IV.4.3. Layout	55
IV.4.4. Fasad bangunan	56
IV.4.5. Skala bangunan	58
IV.4.6. Penghawaan.....	59

BAB V KESIMPULAN.....	60
------------------------------	-----------

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Persentase jawaban responden.....	43
Grafik 4.2. Persentase jawaban responden dalam pie chart	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Gereja Katedral Lapangan Banteng.....	3
Gambar 1.2: Lingkungan Gereja Kristen Nazarene Filadelfia	5
Gambar 1.3 : Denah Gereja Kristen Nazarene Filadelfia	6
Gambar 1.4: Interior Gereja Kristen Nazarene Filadelfia.....	6
Gambar 1.5: Interior Gereja Kristen Nazarene Filadelfia.....	7
Gambar 1.6: suasana ibadah saat kebaktian.....	7
Gambar 1.7: suasana ibadah saat kebaktian.....	8
Gambar 1.8 : jendela dan gordena gereja	9
Gambar 1.9 : eksterior Gereja	9
Gambar 2.1. reaksi manusia dengan indera pendengaran	16
Gambar 2.2. reaksi manusia dengan indera penglihatan	17
Gambar 2.3 : Ilustrasi Ruang Positif Dan Ruang Negatif.....	18
Gambar: 2.4. Hukum Gestalt	19
Gambar: 2.5. Matahari dan bulan merupakan sumber pencahayaan alami..	24

Gambar: 2.6. Sumber pencahayaan buatan	25
Gambar: 2.7. Efek suasana yang berbeda dari sumber cahaya	26
Gambar: 2.8 Arah datang cahaya dan bayangan yang timbul	26
Gambar: 2.9 Panjang gelombang masing-masing spektrum warna	27
Gambar: 2.10 Salib merupakan identitas kekristenan.....	29
Gambar: 3.1. Logo Gereja Kristen Nazarene	30
Gambar: 3.2. College Hill Church of the Nazarene.....	31
Gambar: 3.3. First Church of the Nazarene Georgetown, Kentucky.....	32
Gambar: 3.4. Edmond First Church of the Nazarene	32
Gambar: 3.5. Lakeview Church of the Nazarene	33
Gambar: 3.6. First Church of the Nazarene of Glasgow, Kentucky, Inc	33
Gambar: 3.7. Interior GKN di Iowa.....	34
Gambar: 3.8. Fasad GKNF.....	35
Gambar: 3.9. Entrance sebagai akses keluar masuk bangunan	36
Gambar: 3.10. background panggung, salib dan logo GKN	37
Gambar: 3.11. Dekorasi Ibadah Natal.....	38
Gambar: 3.12. Suasana Ibadah Natal.....	39
Gambar: 3.13. Warna dan material bangunan	40
Gambar: 3.14. Singer saat berada di panggung.....	41
Gambar: 4.1. Simbol salib.....	45
Gambar: 4.2. posisi salib di mimbar.....	46
Gambar: 4.3. dekorasi panggung.....	47
Gambar: 4.4. Panggung / stage terkesan kontras dengan sudut lain.....	48

Gambar: 4.5. Dekorasi panggung pada acara khusus	49
Gambar: 4.6. Dekorasi panggung pada acara khusus	49
Gambar: 4.7. perpaduan warna dalam ruangan	50
Gambar: 4.8. pencahayaan pada area jemaat	51
Gambar: 4.9. pencahayaan panggung kontras dengan area jemaat	52
Gambar: 4.10. titik lampu sorot dan arah cahayanya	53
Gambar: 4.11. posisi empat buah speaker pada gereja	54
Gambar: 4.12. dua jenis speaker yang digunakan	55
Gambar: 4.13. layout dan pola sirkulasi	56
Gambar: 4.14. fasad GKNF Babarsari.....	57
Gambar: 4.15. skala ruang.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Contoh kuesioner	63
Tabel data jawaban kuesioner	64